

**PENGARUH FUNGSI KELOMPOK TEMAN SEBAYA TERHADAP
PERILAKU AGRESIVITAS SISWA DI SMA NEGERI 3 KLATEN**

ARTIKEL *E-JOURNAL*

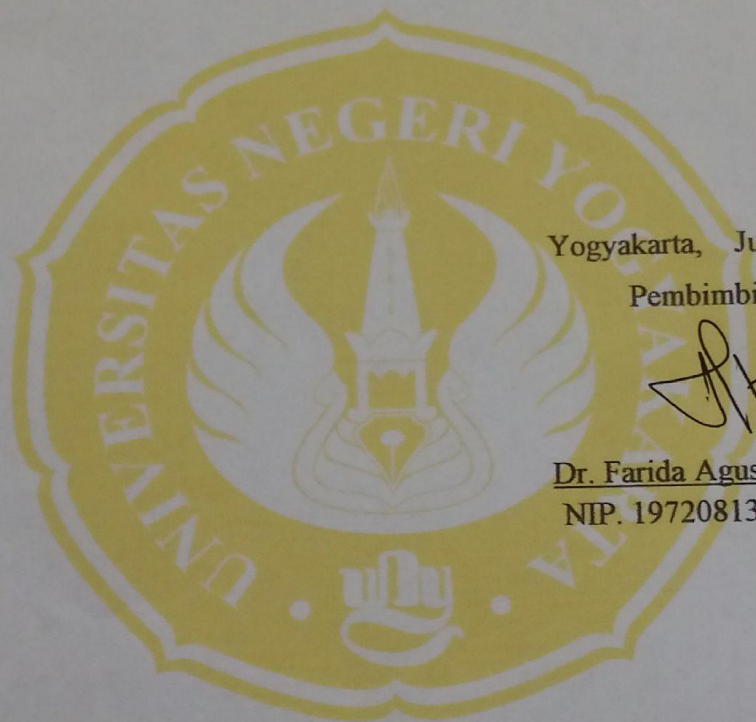


**Oleh:
Adiati Mustikaningsih
NIM. 11104241051**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2015**

PERSETUJUAN

Artikel *e-journal* yang berjudul “Pengaruh Fungsi Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Agresivitas Siswa di SMA Negeri 3 Klaten” yang disusun oleh Adiati Mustikaningsih dengan NIM 11104241060 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk di publikasikan.



Yogyakarta, Juli 2015

Pembimbing,

Dr. Farida Agus Setyawati, M.Si

NIP. 19720813 199802 2 001

PENGARUH FUNGSI KELOMPOK TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU AGRESIVITAS SISWA DI SMA N 3 KLATEN

THE INFLUENCE OF PEER GROUP FUNCTION TOWARD THE AGGRESSIVE BEHAVIOR OF STUDENTS OF SMA N 3 KLATEN

Oleh: Adiati Mustikaningsih, Bimbingan dan Konseling, Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Universitas Negeri Yogyakarta, adiatimustika727@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena-fenomena kekerasan oleh remaja yang terjadi akhir-akhir ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) perilaku agresivitas, 2) fungsi kelompok teman sebaya, dan 3) pengaruh fungsi kelompok teman sebaya terhadap perilaku agresivitas siswa di SMAN 3 Klaten.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas X dan XI dengan jumlah sebanyak 234 siswa. Cara pengambilan sampel menggunakan *Cluster Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala psikologis pengaruh fungsi kelompok teman sebaya dan perilaku agresivitas. Uji validitas menggunakan uji validitas isi. Pengujian reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* dengan nilai koefisien 0,901 pada variabel pengaruh fungsi kelompok teman sebaya dan nilai koefisien 0,910 pada variabel perilaku agresivitas. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana. Pengujian prasyarat analisis yaitu uji normalitas.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Pada variabel pengaruh fungsi kelompok teman sebaya yang berkategori tinggi 78 orang, sedangkan kategori agak tinggi 130 orang, kategori sedang 23 orang, dan kategori cukup sedang 1 orang, serta kategori rendah 2 orang. 2) Variabel perilaku agresivitas yang berkategori tinggi dan kategori agak tinggi tidak ada, sedangkan kategori sedang 10 orang, kategori cukup sedang 98 orang dan kategori rendah 126 orang. 3) Terdapat pengaruh antara pengaruh fungsi kelompok teman sebaya terhadap perilaku agresivitas siswa di SMAN 3 Klaten yang dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 71,946 dan nilai signifikansi 0,000. Kemudian, penelitian ini bersifat negatif karena sesuai dengan hasil koefisien regresi yaitu $Y = -0,502x + 111,943$ yang berarti bahwa semakin positif pengaruh fungsi kelompok teman sebaya maka semakin rendah perilaku agresivitas siswa. Berdasarkan, hasil analisis data diketahui bahwa sumbangan efektif dari pengaruh fungsi kelompok teman sebaya terhadap perilaku agresivitas sebesar 23,7%.

Kata kunci: *kelompok teman sebaya, perilaku agresivitas*

ABSTRACT

The research was conducted due to the phenomena of juvenile violence happened lately. The objectives of the research were to find out: 1) the aggressive behavior, 2) function of peer group, and 3) the influence of peer group function toward the aggressive behaviors of students at SMAN 3 Klaten.

The research employed quantitative approach in the form of correlational research. The subjects of the research were class X and XI consisting of 234 students. The sampling technique used was Simple Random Sampling. The data collection technique was psychological scale of the influence of peer group function and aggressive behaviors. Validity testing was conducted by using content validity test. The reliability was tested by using Alpha Cronbach coefficient value 0.901 to the variable influence of peer groups function and the coefficient of 0.910 in the variable behavior of aggressive. The data were analyzed by using simple regression analysis.

The testing of analysis pre-requisite was normality test. The results of the research show that: 1) in the variable of the influence of peer groups function, 78 students are in very high category, 130 students are in high category, 23 students are in moderate category, 1 student is in low category, and 2 students are in very low category; 2) in the variable of aggressive behavior, no student was in very high and high category, 10 students are in moderate category, 98 students are in low category, and 126 students are in very low category; 3) there is an influence of the peer group functional influence toward the aggressive behavior of students at SMAN 3 Klaten which is proved by the value of F_{count} at 71.946 with the significance value of 0.000. Furthermore, this research is considered negative in accordance with the regression coefficient as $Y = -0.502x + 111.943$ which means that the more positive the influence of peer group function, the lesser the students' aggressive behavior. Based on the result of analysis, it is known that the effective contribution of the influence of peer group influence toward the students' aggressive behavior is 23.7%.

Keywords: peer group, aggressive behavior

PENDAHULUAN

Agresivitas merupakan sebuah fenomena yang sedang marak terjadi di masa sekarang ini, bahkan hampir setiap hari terdapat beberapa stasiun televisi yang menyiarkan berita khusus tentang aksi-aksi kekerasan yang terjadi di Indonesia bahkan sampai seluruh dunia. Kamus Lengkap Psikologi (Chaplin, 2006), agresivitas adalah suatu kecenderungan habitual (yang dibiasakan) untuk memamerkan permusuhan dan merupakan pernyataan diri secara tegas, penonjolan diri, penuntutan atau pemaksaan diri dan merupakan suatu dominasi sosial, kekuasaan sosial, khususnya yang diterapkan secara ekstrim. Secara umum, remaja masih menjadi titik kunci dalam perilaku agresif. Remaja memiliki resiko yang cukup tinggi untuk melakukan tindakan agresif. Kecenderungan perilaku agresif pada remaja terjadi melalui serangkaian hal yang melatarbelakangi dan diperoleh remaja saat berinteraksi dengan lingkungannya. Salah satu hal yang mempengaruhi agresivitas anak adalah kelompok teman sebaya. Menurut Mappiare (1982: 157), kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama di mana seorang anak belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Di dalam lingkungan teman sebaya dapat ditemukan berbagai elemen yang membentuk kepribadian seseorang, karena teman sebaya di masa sekarang menjadi sosok yang ditiru oleh remaja, dan remaja merasa puas apabila ia masuk dalam kelompok teman sebaya yang ia inginkan. Berdasarkan hasil penelitian Kandel (Adam & Gullota, 1983: 112; Syamsu Yusuf L. N., 2006: 60) menunjukkan bahwa karakteristik persahabatan remaja adalah dipengaruhi oleh

kesamaan: usia, jenis kelamin, dan ras. Sedangkan di sekolah dipengaruhi oleh kesamaan dalam faktor – faktor: harapan/aspirasi pendidikan, nilai (prestasi belajar), absensi, dan pengerjaan tugas – tugas atau pekerjaan rumah.

Peran teman sebaya juga sangat membantu remaja untuk memahami jati dirinya dan agar remaja mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan luar. Teman sebaya yang baik dapat membentuk kepribadian yang baik pada remaja, menjadikan remaja tersebut dapat mandiri dan berpikir matang, tetapi apabila teman sebaya memiliki pengaruh yang kurang baik maka remaja akan menjadi ketergantungan terhadap teman sebaya, dan tidak memiliki emosi yang matang sehingga dapat berperilaku negatif.

Pengaruh negatif yang diberikan teman sebaya dapat berdampak pada perilaku agresif pada remaja, remaja menjadi cenderung melakukan kekerasan kepada orang lain karena dipengaruhi oleh teman sebayanya yang juga melakukan hal yang sama, hal itu dilakukan remaja agar remaja bisa dihargai dan diterima sebagai sahabat oleh teman sebayanya. Hal ini terungkap dari hasil penelitian Glueck & Glueck (M. Arifin, 1978: 131; Syamsu Yusuf L. N, 2006: 61) menemukan bahwa 98,4% dari anak - anak nakal adalah akibat pengaruh anak nakal lainnya, dan hanya 74% saja dari anak tidak nakal berkawan dengan anak yang nakal.

Kemudian, dalam sebuah pergaulan antar teman sebaya dapat memunculkan geng-geng dalam kehidupan remaja. Geng-geng tersebut muncul karena adanya pergaulan yang intens antar teman sebaya. Dilihat dari fenomena yang terjadi ternyata pengaruh teman sebaya yang negatif dapat menjadikan remaja berperilaku agresif. Oleh

karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian yang bersangkutan dengan hal tersebut, karena fenomena tersebut juga meresahkan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis datanya pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009: 14), penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini juga termasuk penelitian korelasi karena meneliti hubungan/pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten yang terletak di Jalan Mayor Sunaryo No. 42, Klaten Utara, Klaten. Peneliti memilih SMA N 3 Klaten sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat banyak perilaku agresif yang terjadi di kalangan sekolah dan perilaku itu terjadi antar teman. Hasil observasi peneliti diperkuat dengan kejadian tawuran pelajar antara siswa SMA N 3 Klaten dengan SMA N 1 Karanganyar yang terjadi beberapa waktu lalu. Kemudian, waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2015.

1. Populasi Penelitian

Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah siswa di SMA Negeri 3 Klaten, tetapi kelas XII tidak diteliti karena sudah tidak ada lagi kegiatan pembelajaran di sekolah dan telah mengikuti Ujian Nasional. Oleh karena itu, populasi yang akan diteliti hanya siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 3 Klaten.

2. Sampel Penelitian

Pada penelitian ini, penentuan besarnya sampel, menggunakan tabel Krecjie & Morgan dengan taraf kesalahan 5%. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 582 siswa, dan berdasarkan tabel Krecjie & Morgan jumlah sampel yang diperlukan adalah 234 siswa.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*, dengan cara pengambilan sampel berdasarkan unit kelas. Hal ini dilakukan karena populasi terdiri dari siswa yang terbagi dalam kelas-kelas. Maka, distribusi sampel kelas yang akan diteliti adalah kelas X MIPA1, X MIPA2, X SOS2, XI IPA3, XI IPA4, XI IPS1, XI IPS3.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data menggunakan dalam penelitian ini menggunakan angket dengan metode skala psikologi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis skala likert dalam meneliti tentang skala pengaruh kelompok teman sebaya dan perilaku agresivitas. Alat ukur Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009: 93).

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kelompok teman sebaya, dan skala perilaku agresivitas.

a. Skala Pengaruh fungsi kelompok teman sebaya

Skala pengaruh fungsi kelompok teman sebaya ini digunakan untuk mengetahui pengaruh fungsi kelompok teman sebaya. Skala ini disusun berdasarkan aspek pengaruh fungsi kelompok teman sebaya yang dikemukakan Kelly dan Hansen (dalam Desmita 2005: 220), yang terdiri dari mengontrol impuls agresif, memperoleh dorongan sosial, meningkatkan ketrampilan sosial, mengembangkan sikap terhadap seksualitas, memperkuat penyesuaian moral, serta meningkat harga diri.

b. Skala Perilaku Agresivitas

Skala perilaku agresivitas ini digunakan untuk mengetahui perilaku agresivitas pada siswa. Skala ini disusun berdasarkan aspek perilaku agresivitas teori Buss (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2009), skala ini menggunakan skala milik Eka Septiana (2012) yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Skala ini terdiri dari agresif fisik aktif langsung, agresif fisik aktif tidak langsung, agresif fisik pasif langsung, agresif fisik pasif tidak langsung, agresif verbal aktif langsung, agresif verbal aktif tidak langsung, agresif verbal pasif langsung, dan agresif verbal pasif tidak langsung.

Uji Coba Instrument

Uji coba instrument memiliki tujuan untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi menggunakan pendapat dari para ahli. Kemudian, dilanjutkan dengan uji coba instrument dengan cara pengujian ditelaah oleh ahli (*expert judgement*).

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2009:121) bahwa instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas skala pengaruh fungsi kelompok teman sebaya dan skala perilaku agresivitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan nilai koefisien korelasi minimal 0,60 untuk per aspek, dan nilai koefisien korelasi minimal 0,30 per item dalam instrument tersebut.

Hasil Uji Coba Instrumen

a. Skala Pengaruh fungsi kelompok teman sebaya

1) Uji Validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dengan cara pengujian yang ditelaah oleh ahli (*expert judgement*). *Expert judgement* dalam penelitian ini terdiri dari 1 orang dosen dan 1 orang guru bimbingan dan konseling, dan setelah melakukan uji instrument keputusan dari kedua *expert* adalah instrument yang digunakan tanpa ada perubahan, sehingga dapat dikatakan instrument penelitian skala pengaruh fungsi kelompok teman sebaya dan perilaku

agresivitas sudah valid, Selanjutnya kevalidan instrumen ini juga dibuktikan oleh validitas isi Gregory yang diperoleh nilai konten validitas instrument pengaruh fungsi kelompok teman sebaya adalah 1 dengan jumlah item pernyataan 32 item, sehingga dapat dinyatakan bahwa instrument pengaruh fungsi kelompok teman sebaya memiliki validitas yang tinggi karena memiliki nilai $> 0,6$.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas skala kelompok teman sebaya dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *SPSS versi 22.0 for Windows* memperoleh nilai koefisien reliabilitas 0,901. Kemudian, pada uji reliabilitas item atau konsistensi internal terdapat 2 item gugur dari 32 item dengan standar koefisiensi 0,30. Item-item yang dinyatakan lolos uji reliabilitas terdapat 30 item dengan item yang gugur yaitu pada nomor 8 dan 18. Data perhitungan reliabilitas instrument pengaruh fungsi kelompok teman sebaya dapat dilihat di lampiran.

b. Skala Perilaku Agresivitas

1) Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini adalah menggunakan validitas isi yang merupakan pengujian instrument dengan cara pengujian yang ditelaah oleh ahli (*expert judgement*). Uji ahli dalam penelitian ini diuji oleh 1 orang dosen dan 1 orang guru bimbingan dan konseling, setelah melakukan uji instrument keputusan dari kedua *expert* adalah instrument yang digunakan tanpa ada perubahan dengan perbaikan berbagai kalimat secara sedemikian rupa hingga

Pengaruh Fungsi Kelompok.... (Adiati Mustikaningsih.) 5 dapat dikatakan instrument penelitian skala pengaruh kelompok teman sebaya dan perilaku agresivitas sudah valid. Kevalidan instrumen ini juga dibuktikan oleh validitas isi Gregory dengan diperoleh nilai konten validitas instrument perilaku agresivitas adalah 1 dan dinyatakan valid, karena memiliki nilai koefisien $>0,6$ dan dalam kategori tinggi dengan jumlah item pernyataan 40 item

2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas skala perilaku agresivitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *SPSS versi 22.0 for Windows* dan memperoleh nilai koefisien reliabilitas 0,910. Pada uji reliabilitas item atau konsistensi internal terdapat 2 item gugur dari 40 item dengan standar koefisiensi 0,30. Item-item yang dinyatakan lolos uji reliabilitas terdapat 38 item dengan item yang gugur yaitu pada nomor 4 dan 27. Data perhitungan reliabilitas instrument pengaruh fungsi kelompok teman sebaya dapat dilihat di lampiran.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009: 207), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden sumber lain terkumpul. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan dua tahap. Tahap-tahap tersebut adalah:

1. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel

dalam penelitian ini datanya berdistribusi normal atau tidak, untuk menguji normalitas data dari masing-masing ubahan digunakan uji *Kolmogrov Smirnov* melalui program *SPSS versi 22.0 for Windows* dengan taraf signifikansi 5%. Jika $p > 0,05$ maka sebaran datanya normal dan sebaliknya.

2. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang diajukan, maka teknik analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah teknik analisis *regresi*. Pengujian hipotesis ini untuk mengetahui bahwa terdapat pengaruh fungsi kelompok teman sebaya terhadap perilaku agresivitas. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis *regresi* sederhana karena dalam penelitian ini hanya terdiri dari satu variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian data diolah dengan bantuan *SPSS versi 22.0 for Windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Perolehan data dalam penelitian ini dengan cara melakukan penyebaran skala pada siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 3 Klaten. Skala yang digunakan, yaitu skala tentang pengaruh fungsi kelompok teman sebaya dan skala perilaku agresivitas. Data tersebut digunakan secara deskriptif untuk mengetahui deskripsi data dari kedua variabel penelitian.

a. Deskripsi Data Pengaruh fungsi kelompok teman sebaya

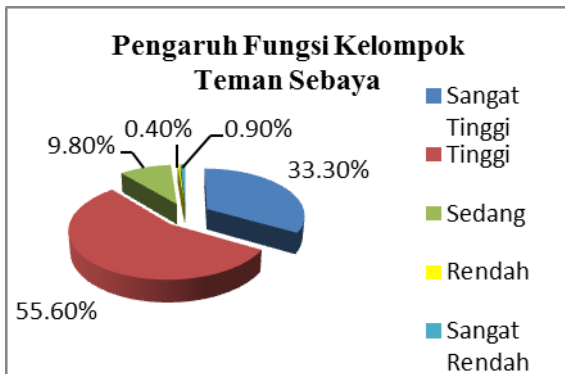
Instrument dalam penelitian pengaruh fungsi kelompok teman sebaya ini memiliki pernyataan sebanyak 30 item menggunakan skala likert dengan rentang nilai 1 sampai dengan 4. Data deskripsi yang disajikan dalam penelitian ini yaitu,

skor maksimal, skor minimal, mean, dan standar deviasi. Hasil perhitungan data pengaruh fungsi kelompok teman sebaya dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Deskripsi Data Pengaruh fungsi kelompok teman sebaya

Variabel	Jml Item	Statistik	Hipotetik	Empirik
Pengaruh fungsi kelompok teman sebaya	30	Skor Min	30,00	40,00
		Skor Maks	120,00	117,00
		Mean	75,00	92,94
		S.D	15,00	11,13

Berdasarkan data pada tabel di atas, dilihat dari data hipotetik yang menunjukkan bahwa skor minimal pengaruh fungsi kelompok teman sebaya sebesar 30, skor maksimal sebesar 120, *mean* sebesar 75, dan standar deviasi pengaruh fungsi kelompok teman sebaya sebesar 15. Kemudian, diketahui bahwa data distribusi frekuensi kategorisasi pengaruh fungsi kelompok teman sebaya di SMA Negeri 3 Klaten termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 78 orang (33,3%), sedangkan kategori tinggi sebanyak 130 orang (55,6%), kategori sedang sebanyak 23 orang (9,80%), dan kategori rendah sebanyak 1 orang (0,40%), serta kategori sangat rendah sebanyak 2 orang (0,90%). Berdasarkan data frekuensi kategorisasi tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengaruh fungsi kelompok teman sebaya pada siswa SMA Negeri 3 Klaten dalam kategori agak tinggi, dengan distribusi frekuensinya pada masing-masing kategori dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Diagram Pengaruh fungsi kelompok teman sebaya pada Siswa SMA Negeri 3 Klaten

b. Deskripsi Data Perilaku Agresivitas

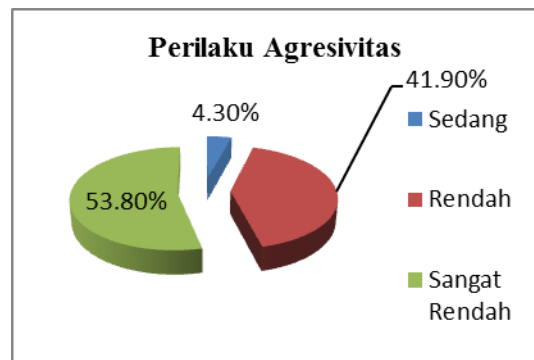
Pada penelitian perilaku agresivitas ini pernyataan yang tersedia ada 38 item. Data deskripsi yang disajikan dalam penelitian ini adalah, skor maksimal, skor minimal, mean, dan standar deviasi. Hasil perhitungan data dari perilaku agresivitas dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Data Perilaku Agresivitas

Variabel	Jml Item	Statistik	Hipotetik	Empirik
Perilaku Agresivitas	38	Skor Min	38,00	41,00
		Skor Maks	152,00	96,00
		Mean	95,00	65,29
		SD	19,00	11,48

Berdasarkan data pada tabel 2, maka diketahui dari data hipotetik yang menunjukkan bahwa skor minimal pengaruh fungsi kelompok teman sebaya sebesar 38, skor maksimal sebesar 152, mean sebesar 95, dan standar deviasi sebesar 19. Selanjutnya, data hipotetik tersebut akan menjadi dasar pada penyusunan data kategorisasi. Data kategorisasi pada perilaku agresivitas siswa SMA Negeri 3 Klaten adalah termasuk dalam kategori sangat tinggi dan tinggi tidak ada atau 0,0% dikarenakan berdasarkan hasil data penelitian dapat dikatakan tidak ada siswa yang perilaku agresivitasnya dalam kategori sangat tinggi maupun tinggi, sedangkan kategori sedang

Pengaruh Fungsi Kelompok.... (Adiati Mustikaningsih.) 7 sebanyak 10 orang (4,30%), kategori rendah sebanyak 98 orang (41,90%) dan kategori sangat rendah sebanyak 126 orang (53,80%). Berdasarkan data frekuensi kategorisasi diatas dapat diketahui bahwa perilaku agresivitas siswa SMA Negeri 3 Klaten termasuk dalam kategori rendah, dibuktikan oleh distribusi frekuensinya pada masing-masing kategori yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Diagram Perilaku Agresivitas Siswa SMA Negeri 3 Klaten

Hasil Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Pada penelitian ini terdapat prasyarat yang harus dipenuhi sebelum dilakukan uji hipotesis dengan teknik analisis data, prasyarat tersebut adalah sampel yang diambil dengan menggunakan *Simple Random Sampling* yang kemudian prosedur pengambilan sampel harus dilakukan secara acak, dan distribusi data harus normal (uji normalitas).

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogrov-Smirnov Z yang dianalisis menggunakan *SPSS versi 22.0 for Windows*. Kemudian, kriteria uji normalitas adalah sebuah data dikatakan distribusi skornya normal apabila nilai signifikansi (p) > 0,05 begitupun sebaliknya. Pada penelitian ini diketahui bahwa hasil uji normalitas Kolmogrov-Smirnov Z

sebesar 0,774 dan nilai signifikansi pada pengaruh fungsi kelompok teman sebaya terhadap perilaku agresivitas sebesar 0,587. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada pengaruh fungsi kelompok teman sebaya terhadap perilaku agresivitas adalah berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Hipotesis

Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan uji regresi sederhana yang dibantu menggunakan *SPSS versi 22.0 for Windows* dalam melakukan analisa. Uji hipotesis dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi (p). Apabila nilai signifikansi (p) $\leq 0,05$ maka dapat dikatakan ada pengaruh antara variabel satu dengan variabel yang lain. Hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh fungsi kelompok teman sebaya terhadap perilaku agresivitas pada siswa, bahwa semakin positif pengaruh fungsi kelompok teman sebaya maka semakin rendah perilaku agresivitasnya. Sedangkan, hipotesis nihil (H_o) adalah tidak ada pengaruh fungsi kelompok teman sebaya terhadap perilaku agresivitas pada siswa SMA Negeri 3 Klaten. Berikut ini adalah ringkasan hasil uji hipotesis pengaruh fungsi kelompok teman sebaya terhadap perilaku agresivitas.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7275,660	1	7275,660	71,946	,000 ^a
	Residual	23461,400	232	101,127		
	Total	30737,060	233			

a. Predictors: (Constant), Pengaruh_Kelompok_Teman_Sebaya

b. Dependent Variable: Perilaku_Agresivitas

Uji hipotesis dapat diterima apabila nilai signifikansi (p) $< 0,05$, sehingga dapat dilihat pada tabel 5, bahwa nilai signifikansi (p) adalah sebesar 0,000 dan nilai F_{hitung} sebesar 71,946 yang berarti bahwa terdapat pengaruh dan signifikan antara

pengaruh fungsi kelompok teman sebaya terhadap perilaku agresivitas. Kemudian, diketahui bahwa koefisien regresi (B) pada hasil penelitian ini yaitu $Y = -0,487x + 111,943$. Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan yang menunjukkan ke arah negatif, artinya terdapat pengaruh positif dari variabel pengaruh fungsi kelompok teman sebaya (X) dan akan diikuti penurunan pada variabel perilaku agresivitas (Y).

Selanjutnya dalam penelitian ini dapat dilihat besarnya sumbangan efektif dari variabel bebas (pengaruh fungsi kelompok teman sebaya) terhadap variabel terikat (perilaku agresivitas) sebesar 23,7% dan sisanya atau 76,3% perilaku agresivitas tersebut dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data pada siswa SMA Negeri 3 Klaten yang telah dipaparkan pada sub bab sebelumnya, maka diketahui dari hasil uji hipotesis bahwa hasil nilai F_{hitung} sebesar 71,946 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh dari pengaruh fungsi kelompok teman sebaya terhadap perilaku agresivitas. Kemudian, berdasarkan koefisien regresi (B) pada hasil penelitian ini yaitu $Y = -0,487x + 111,943$ yang memiliki arti apabila semakin positif pengaruh fungsi kelompok teman sebaya maka semakin rendah perilaku agresivitas yang ada pada siswa. Hasil analisis data ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari Irvan Usman (tanpa tahun) tentang “Perilaku *Bullying* Ditinjau dari Peran Kelompok Teman Sebaya dan Iklim Sekolah” yang mengemukakan bahwa peran kelompok teman sebaya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku bullying, sehingga

membuktikan bahwa semakin besar pengaruh kelompok teman sebaya maka semakin rendah perilaku bullyingnya. Adanya kontribusi pengaruh fungsi kelompok teman sebaya terhadap perilaku agresivitas, maka perilaku agresivitas memang dapat dipengaruhi dari kelompok teman sebaya, dan apabila pengaruh positif dari teman sebaya cukup tinggi maka dapat mengurangi perilaku agresif pada remaja, akan tetapi apabila remaja mendapatkan pengaruh negatif maka dapat menyebabkan perilaku agresivitas remaja meningkat.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh antara pengaruh fungsi kelompok teman sebaya terhadap perilaku agresivitas siswa di SMA Negeri 3 Klaten yang dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 71,946 dan nilai signifikansi 0,000. Kemudian, penelitian ini bersifat negatif karena sesuai dengan hasil koefisien regresi yaitu $Y = -0,487x + 111,943$ yang memiliki arti bahwa semakin positif pengaruh fungsi kelompok teman sebaya maka semakin rendah perilaku agresivitas pada siswa, begitu pula sebaliknya apabila semakin negatif pengaruh fungsi kelompok teman sebaya maka semakin tinggi perilaku agresivitasnya. Selanjutnya, berdasarkan data hasil analisis data dapat diketahui bahwa sumbangan efektif dari pengaruh fungsi kelompok teman sebaya terhadap perilaku agresivitas sebesar 23,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Mappiere. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Irvan, Usman. (TT). *Perilaku Bullying Ditinjau Dari Peran Kelompok Teman Sebaya Dan*

Pengaruh Fungsi Kelompok.... (Adiati Mustikaningsih.) 9 Iklim Sekolah Pada Siswa Sma Di Kota Gorontalo. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.

- Chaplin, J. P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. Alih Bahasa: Kartono, K. Jakarta: Rajawali Press
- Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Eka, Septiana. (2012). *Hubungan antara Konsep Diri dengan Agresivitas Siswa*. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Syamsu Yusuf L. N. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tri Dayakisni & Hudaniah. (2009). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press